

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam *variabel* atau *hipotesis*, tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.¹

Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*. *Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, catatan laporan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.² penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas *empiris* sesuai fenomena secara rinci dan tuntas. Serta untuk mengungkapkan gejala

¹ Lexy, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

² Moeleong, *Managemen Syari'ah* (Jakarta: 3 maret 1996), h. 5.

secara utuh, *kontekstual*, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.³ Di samping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan dan, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek di SMK Al Mahrusiyah Kota Kediri, yang terletak di daerah Kelurahan Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Di SMK Al Mahrusiyah Kota Kediri terdapat empat jurusan yaitu Multimedia, TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TEI (Teknik Elektronika Industri), TP (Teknik Pengelasan) mayoritas siswa yaitu santri adapun yang dari luar (bukan santri) jadi sekolah tersebut bernaungan pesantren. Peneliti tertarik karena sekolah yang bernaungan Pondok Pesantren terdapat jurusan yang mengikuti zaman, yang mana sekarang hampir semua menggunakan teknologi dan santri tidak ketinggalan canggihnya teknologi.

³ Moeleong, *Managemen Syari'ah* (Jakarta: 3 maret 1996), hal. 103.

D. Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi). Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis..⁵

b. Data Sekunder

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu berupa data-data dari sekolah formal.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 20002), hal. 107.

⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Setudi Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), hal. 174.

⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Setudi Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), hal. 175.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis. Di antaranya adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.⁷

1. Metode *Observasi*.

Metode observasi bisa juga disebut dengan dengan metode pengamatan, karena metode ini kegiatannya berupa pemusatan pada obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indra. Maka berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud metode *observasi* adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan.

2. Metode Wawancara (interview)

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan di jawab secara lisan pula. Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu. Pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran multimedia dalam menumbuhkan literasi media.

⁷ Amirul Hadi dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Pustaka Setia 1998), hal. 129.

3. Metode literatur

Metode ini mempelajari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi teoritis. Studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data empiris yang relevan dengan masalah yang peneliti kaji. Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi, data-data, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti didapat dari bahan-bahan, majalah, koran, naskah, dokumentasi-dokumentasi, seperti dokumentasi yang terkait kegiatan belajar mengajar, visi misi, program-program, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam

membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.⁸

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan dianalisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menurut Moleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, kapasitas, dependabilitas atau kebergantungan dan konfirmabilitas atau kepastian.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, dependabilitas atau kebergantungan dan konfirmabilitas atau kepastian. Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas

⁸ Amirul Hadi dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Pustaka Setia 1998), h. 195.

⁹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian*, h. 324-325.

Terdapat beberapa teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.¹⁰ Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹¹ Denzim sebagaimana dikutip Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹² Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan teknik ini dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari pihak sekolah dengan data hasil pengamatan, data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, serta data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data serta mengetahui hubungan antara

¹⁰ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian, h. 327.

¹¹ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian, h. 330.

¹² Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian, h. 327.

berbagai data sehingga kesalahan analisis data dapat dihindari.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan teknik ini dengan cara melakukan pengecekan derajat kepercayaan (kredibilitas) beberapa sumber data, yang dalam hal ini adalah informan dengan metode yang sama. Peneliti mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Misalnya, setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru sekolah, kemudian hasil wawancara tersebut dikonfirmasi.

2. Dependabilitas

Dalam penelitian ini, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹³ Kriteria kebergantungan ini digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari prosesnya. Kriteria ini digunakan untuk

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 377.

menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3. Konfirmabilitas

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependibilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.¹⁴

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa orang dan kelengkapan data pendukung lain terhadap data penelitian ini. Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan atau informan lain yang kompeten. Pengauditan konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependibilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 377-378.

terutama terkait dengan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Untuk memperoleh konfirmabilitas data penelitian ini, peneliti juga melengkapi data primer dengan data sekunder, sedangkan pengauditan dependibilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang sudah terstruktur dengan baik.¹⁵

H. Tahap Penelitian

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Tahap-tahap penelitian nantinya akan memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.¹⁶ Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian diantaranya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah:

- 1). Menyusun rancangan penelitian.
- 2). Peneliti mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan Fakultas Tarbiyah peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMK Al Mahrusiyah Kota Kediri untuk melakukan penelitian.
- 3). Menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹⁵ Hartono, *Bagaimana Menulis Tesis yang Baik* (Malang: UMM Press), h. 160.

¹⁶ M.Taiyeb, *Panduan Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Makasar: Apis Indica laboratorium Biologi FPMIPA UNM, 1997), h. 31.

4). Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari SMK Al Mahrusiyah Kota Kediri

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan, dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari semua rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.